



**RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES  
TAHUN 2012-2017**

**VISI :**

**MENJADI INSTITUSI YANG HANDAL  
DALAM MEWUJUDKAN BREBES SEHAT**

**MISI :**

- 1. Menciptakan manajemen pembangunan kesehatan yang mantap dan ketersediaan sumber daya kesehatan yang mencukupi**
- 2. Terjaminnya kesehatan masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat**
- 3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau**
- 4. Mendorong terwujudnya kondisi lingkungan sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES  
Jl dr Wahidin No.2 Telp (0283) 671846 Fax (0283) 672125  
Brebes 52212**

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 serta Perda No 4 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Brebes tahun 2012-2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes telah menyusun Rencana Strategis tahun 2012-2017 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Standar Pelayanan Minimal dan Millenium Development Goals atau MDGs.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Brebes tahun 2012-2017. Rencana Strategis Dinas Kesehatan ini menjadi bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan kesehatan di wilayah kabupaten Brebes. Rencana pembangunan kesehatan disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga penyusunannya dilakukan secara terpadu, terukur, dapat dilaksanakan dan berkelanjutan. Dokumen Renstra ini akan menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam upaya melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Dengan segala kerendahan hati kami senantiasa mengharap rahmat dan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa agar kita senantiasa diberi kekuatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di kabupaten Brebes guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Amin

Brebes, Maret 2013  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BREBES

Dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes  
NIP. 19620707 199010 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Wahidin S No. 2 Brebes, Telp (0283) 671846 Fax (0283) 672125

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BREBES  
NOMOR : 440 / 3245**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES  
TAHUN 2012 – 2017**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu disusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes;
  - b. bahwa rencana strategis sebagaimana dimaksud huruf a telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan;
  - c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan dimaksud huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tahun 2012-2017

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
  2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
  3. UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah *Juncto* Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
  4. UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
  5. UU No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
  6. Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  7. UU No. 12 Tahun 2011 UU tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
  8. PP No 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;

9. PP No 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
10. PP No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. PP No 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. PP No 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
13. PP No 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
14. PP No 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah;
15. PP No 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
16. PP No 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Perpres No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
18. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
20. Perda Provinsi Jateng No. 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Tengah 2008-2013;
21. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes;
22. Peraturan Bupati Brebes No. 009 Tahun 2009 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes;
23. Peraturan Bupati Brebes Nomor 11 Tahun 2013 Tentang RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES TAHUN 2012-2017**

Kedua : Rencana Strategis dimaksud Diktum Kedua agar digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan : di Brebes  
Pada Tanggal : 4 Maret 2013

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BREBES**

**Dr. H. SRI GUNADI PARWOKO, M.KES**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19620707 199010 1 002**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
Keputusan Kelapa Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>- 1 -</b>
1.1 Latar Belakang .....	- 1 -
1.2 Landasan Hukum.....	- 3 -
1.3 Maksud dan Tujuan.....	- 5 -
1.4 Sistematika Penulisan.....	- 5 -
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD .....</b>	<b>- 7 -</b>
2.1.Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.....	- 7 -
2.2.Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.....	- 13 -
2.3.Kinerja Pelayanan SKPD .....	- 14 -
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>	<b>44</b>
3.1.Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes .....	44
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	44
3.3. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.....	46
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	47
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis .....	47
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes .....	49
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.....	50
4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.....	52
<b>BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b>	<b>- 59 -</b>
5. 1. Rencana Program dan Kegiatan .....	- 59 -
5.2. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif ...	- 63 -
<b>BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA.....</b>	<b>- 66 -</b>

TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .....	- 66 -
6. 1. Tujuan dan Sasaran RPJMD .....	- 66 -
6. 2. Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD .....	- 67 -
 BAB VII.....	 - 70 -
 BAB VII PENUTUP .....	 - 70 -
 DAFTAR LAMPIRAN .....	 <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

DAFTAR LAMPIRAN :

1. Matrik Program Selama Lima Tahun SKPD
2. Daftar Kebutuhan Tenaga Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan Nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang diorganisir oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat dan kompleks serta terkadang tidak terduga. Untuk itu peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan menjadi sangat penting dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Pengakuan akan pentingnya peranan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan Nasional diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) serta UU RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan mengingatkan kita akan pentingnya pengelolaan dan pembiayaan kesehatan. Diberlakukannya Undang-Undang tersebut serta diberlakukannya amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak asasi manusia dan merupakan landasan dilakukannya reformasi pembangunan kesehatan. Dengan pengakuan tersebut, Pemerintah Daerah harus meningkatkan peran dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan

yang merupakan urusan wajib, guna mempercepat tercapainya tujuan pembangunan di Indonesia.

Amanat kepada pemerintah daerah untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 serta UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ketiga Undang-Undang tersebut mengamanatkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun rencana pembangunan daerah, meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan jangka waktu 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan jangka waktu 1 tahun. Rencana pembangunan daerah tersebut menjadi bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Rencana pembangunan daerah disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga penyusunannya harus dilakukan secara terpadu, terukur, dapat dilaksanakan dan berkelanjutan.

Kabupaten Brebes pada bulan Oktober tahun 2012 telah menyelenggarakan pemilihan kepala daerah, dan telah berhasil menetapkan pasangan bupati dan wakil bupati terpilih Periode 2012-2017 yang pelatikkannya telah dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2012.

Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dimana dalam PP ini disebutkan bahwa RPJMD ditetapkan dengan Peraturan Daerah paling lambat 6 bulan setelah Kepala Daerah dilantik.

Dokumen RPJMD ini disusun guna menjabarkan visi dan misi serta program Kepala Daerah kedalam tujuan dan sasaran, arah kebijakan, strategi, kebijakan umum dan program pembangunan, program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan, serta indikator kinerja pembangunan.

Penyusunan RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 berpedoman pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan

Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 menjadi pedoman kerja bagi seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan daerah selama 5 tahun kedepan. RPJMD ini juga menjadi acuan bagi SKPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Brebes dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra-SKPD). Untuk pelaksanaan lebih lanjut, RPJMD ini akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes sebagai salah satu SKPD yang membidangi urusan wajib kesehatan di Kabupaten Brebes juga harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang merupakan penjabaran dari visi dan misi serta program Kepala Daerah ke dalam tujuan dan sasaran, arah kebijakan, strategi, kebijakan umum dan program pembangunan, program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan, serta indikator kinerja pembangunan khususnya di bidang kesehatan selama 5 tahun ke depan.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Brebes harus bersinergi dengan pembangunan kesehatan di Jawa Tengah dan pembangunan kesehatan Nasional. Oleh karena itu kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Brebes harus diselaraskan dengan penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Jawa Tengah harus diselaraskan yang telah diselaraskan dengan penyelenggaraan pembangunan kesehatan Nasional. Dengan demikian penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes juga mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. UU No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

4. UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah *Juncto* Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. UU No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
7. UU No 36 Tahun 2009 tentang UU Kesehatan
8. UU No. 12 Tahun 2011 UU tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
9. PP No 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
10. PP No 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
11. PP No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. PP No 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. PP No 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
14. PP No 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
15. PP No 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah;
16. PP No 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
17. PP No 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Perpres No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
19. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

20. Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
21. Perda Provinsi Jateng No. 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Tengah 2008-2013;
22. Perda No 4 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 adalah memberikan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan, pelaksanaan pembangunan selama lima tahun dan menjadi dasar dalam evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 adalah meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pencapaian visi, tujuan dan sasaran pembangunan yang tercantum dalam RPJMD.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 mengacu pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Sistematika penulisan Renstra tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini secara ringkas menyajikan latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, hubungan dengan dokumen perencanaan lainnya, alur pikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

Bab ini menguraikan secara ringkas struktur organisasi, sumber daya manusia serta tugas dan fungsi.

#### **BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Pada bab ini menguraikan isu-isu strategis, dan analisa situasi kesehatan di kabupaten Brebes pada masa kini serta kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang.

#### **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Bab ini menjelaskan visi, misi, tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes serta menjelaskan strategi dan kebijakan yang akan dilakukan guna mewujudkan tujuan.

#### **BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Bab ini menguraikan secara umum program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes selama kurun waktu tahun 2012-2017 ditambah tahun 2018.

#### **BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Bab ini menguraikan indikator kinerja Dinas Kesehatan selama kurun waktu tahun 2012-2017 ditambah tahun 2018 yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes diatur berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 041 Tahun 2013 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. Sesuai dengan Peraturan Bupati tersebut, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengembangan program dan sumber daya kesehatan, pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan perbekalan kesehatan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan, evaluasi, manajemen informasi dan pengembangan program kesehatan, pengembangan sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, kesehatan keluarga, gizi masyarakat, pengendalian penyakit, pencegahan penyakit dan penanggulangan kejadian luar biasa, penyehatan lingkungan, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, pembiayaan dan jaminan kesehatan masyarakat, farmasi dan peralatan kesehatan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan di bidang kesehatan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
- d. Pembinaan terhadap UPTD di bidang kesehatan;
- e. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang kesehatan.

Uraian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan penyusunan rencana dan program kerja Dinas Kesehatan sebagai pedoman kerja;

- b. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis di bidang kesehatan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- c. Menyelenggarakan pelaksanaan kerja sama di bidang kesehatan dengan instansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Menyelenggarakan pemberian tugas dan mengkoordinasikan tugas kepala bidang dan kepala UPTD sesuai dengan bidangnya;
- e. Menyelenggarakan kegiatan untuk membina, mengawasi, mengevaluasi dan menilai bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin pegawai serta pengembangan karir;
- f. Menyelenggarakan kegiatan untuk menelaah peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan;
- g. Menyelenggarakan penyusunan saran alternatif di bidang kesehatan;
- h. Menyelenggarakan monitoring pelaksanaan kegiatan program kesehatan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas;
- i. Menyelenggarakan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan dinas kesehatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- j. Menyelenggarakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes terdiri dari 4 bidang dan 1 sekretariat, sebagai berikut :

- a. Sekretariat
- b. Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan
- d. Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan

Adapun masing-masing bidang maupun sekretariat terdiri dari 3 seksi ataupun sub bagian, sebagai berikut :

- a. Sekretariat :
  - 1) Sub Bagian Umum
  - 2) Sub Bagian Kepegawaian
  - 3) Sub Bagian Keuangan
- b. Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan :
  - 1) Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan
  - 2) Seksi Manajemen Informasi dan Pengembangan Program Kesehatan

- 3) Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan
  - 1) Seksi Upaya Kesehatan
  - 2) Seksi Kesehatan Keluarga
  - 3) Seksi Gizi Masyarakat
- d. Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
  - 1) Seksi Pengendalian Penyakit
  - 2) Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa
  - 3) Seksi Penyehatan Lingkungan
- e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan
  - 1) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - 2) Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat
  - 3) Seksi Farmasi dan Peralatan Kesehatan

Sekretariat merupakan unsur pelayanan administratif yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan di bidang perencanaan program, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketatalaksanaan, perlengkapan dan umum.

Uraian tugas sekretariat adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja sekretariat serta menghimpun rencana dan program kerja Dinas;
- b. Melaksanakan kegiatan pengelolaan kesekretariatan;
- c. Melaksanakan kegiatan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian dan Sub Bagian Umum;
- d. Melaksanakan pengelolaan, penyusunan dan mengkoordinasikan surat-menyurat, tata naskah dinas dan stempel dinas serta legalisasi surat-surat produk Dinas Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melaksanakan kegiatan pengelolaan kerumahtanggaan, perlengkapan, kearsipan dan keprotokolan;
- f. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengamanan kantor;
- g. Melaksanakan kegiatan pemberian informasi yang menyangkut pelaksanaan tugas;

- h. Melaksanakan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan sekretariat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan (PPSDK) mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas untuk menyelenggarakan kegiatan di bidang perencanaan anggaran dan evaluasi program kesehatan, melaksanakan manajemen informasi kesehatan dan pengembangan program kesehatan serta menyelenggarakan pengembangan sumber daya kesehatan.

Uraian tugas Bidang PPSDK adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan;
- b. Melaksanakan kegiatan pengkoordinasian penyusunan rencana anggaran dan program kerja dinas kesehatan;
- c. Melaksanakan kegiatan advokasi untuk mendapatkan dukungan anggaran program kesehatan;
- d. Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk kelancaran pelaksanaan program kesehatan;
- e. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kesehatan;
- f. Melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap pelaksanaan program kesehatan;
- g. Melaksanakan perencanaan kegiatan pengembangan system informasi kesehatan;
- h. Melaksanakan kegiatan pengkoordinasian proses pengumpulan, pengolahan dan analisa data sebagai sumber informasi kesehatan;
- i. Melaksanakan fasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan bidang kesehatan;
- j. Melaksanakan kegiatan monitoring dan kajian hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang kesehatan;
- k. Melaksanakan kegiatan pengembangan sumber daya kesehatan yang meliputi sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;

- l. Melaksanakan kegiatan fasilitasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- m. Melaksanakan kegiatan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas untuk menyelenggarakan kegiatan upaya kesehatan dasar, upaya kesehatan rujukan, upaya kesehatan khusus dan upaya kesehatan keluarga serta pembinaan gizi masyarakat.

Uraian tugas Bidang Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. Melakukan penyusunan dan menetapkan petunjuk pelaksanaan/pedoman pembinaan dan pengawasan Bidang Pelayanan Kesehatan;
- c. Melakukan pengelolaan data dan informasi kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan;
- d. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan;
- e. Melakukan kegiatan pembinaan, pemantauan dan monitoring pelaksanaan program Bidang Pelayanan Kesehatan;
- f. Melakukan kegiatan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai pertanggungjawaban tugas;
- g. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas untuk menyelenggarakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pengendalian penyakit, pencegahan penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan penyehatan lingkungan.

Uraian tugas Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan;

- b. Melaksanakan kegiatan untuk menentukan kebijakan secara teknis dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
- c. Melaksanakan kegiatan untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
- d. Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pemantauan dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan;
- g. Melaksanakan kegiatan untuk menyusun alternatif pemecahan masalah secara teknis program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
- h. Melaksanakan penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas untuk menyelenggarakan kegiatan di bidang promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, pembiayaan, jaminan kesehatan, farmasi dan peralatan kesehatan.

Uraian tugas Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan untuk menyusun rencana dan program kerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;
- b. Melaksanakan kegiatan untuk menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan/pedoman pembinaan dan pengawasan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;
- c. Melaksanakan kegiatan untuk mengelola data dan informasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;
- d. Melaksanakan koordinasi dan advokasi untuk mendukung kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;

- f. Melaksanakan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## **2.2.Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes**

Kondisi sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes berdasarkan pendataan pada Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- a. SDM di Dinas Kesehatan Kab. Brebes
  - Dokter umum = 3 orang
  - Dokter gigi = 1 orang
  - Apoteker = 3 orang
  - Sarjana Kesehatan Masyarakat = 38 orang
  - Bidan = 2 orang
  - Perawat = -
  - Ahli Gizi = -
  - Sanitarian = 3 orang
  - Rekam medis = 1 orang
  - Ahli elektromedis = 1 orang
  - Analis kesehatan = 1 orang
  - Asisten apoteker = -
  - SMF = 1 orang
  - SPAG = 2 orang
  - SPPH = 1 orang
  - Sarjana umum (non kesehatan) = 18 orang
  - DIII umum (non kesehatan) = 2 orang
  - SLTA umum/sederajat = 25 orang
  - SMP = 2 orang
  - SD = 2 orang
  - Satpam (SMA, SMP, SD) = 8 orang
  
- b. SDM di Puskesmas dan jaringannya
  - Dokter umum = 80 orang
  - Dokter gigi = 15 orang

- Apoteker = 10 orang
- Sarjana Kesehatan Masyarakat = 15 orang
- Sarjana Keperawatan = 26 orang
- Sarjana Gizi = 2 orang
- Bidan = 609 orang
- Perawat = 236 orang
- Ahli Gizi = 32 orang
- Analis laboratorium = 21 orang
- Sanitarian = 29 orang
- Rekam medis
- Elektro medis & penata rontgen = 4 orang
- Asisten apoteker = 30 orang
- Sarjana umum (non kesehatan)
- DIII umum (non kesehatan)
- SLTA umum/ sederajat

Sarana prasarana :

- Puskesmas rawat inap = 16 unit
- Puskesmas non rawat inap = 22 unit
- Puskesmas Pembantu = 59 unit
- Puskesmas Keliling roda empat = 48 unit
- PKD = 222 unit
- Posyandu = 1673 unit

### **2.3.Kinerja Pelayanan SKPD**

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan kesehatan, dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah. Adapun capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dapat dilihat pada Tabel 2.1.:

**TABEL 2.1**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD DINAS KESEHATAN KAB. BREBES**  
**BERDASARKAN SPM (STANDAR PELAYANAN MINIMAL)**

No	Indikator	Sat	2008		2009		2010		2011		2012	
			Target	Capaian								
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%)	%	89	95,08	90	85	91	91,56	92	94,95	93	93,37
2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	80	69,95	80	7,89	80	100	92	92	95	98,34
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	88	89,03	89	88,82	90	90,27	91	94,99	92	96,07
4	Cakupan pelayanan nifas	%	88	93,84	89	93,28	90	92,74	91	92,28	92	91,85
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	80	90,9	80	48,48	80	100	80	87	80	98,45
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	89	99,98	90	100	90	100	91	96	92	104,32
7	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	100	81,82	100	71,72	100	94,28	100	98,32	100	100
8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	50	28,01	50	57,73	50	95,22	50	126,46	60	53,60

No	Indikator	Sat	2008		2009		2010		2011		2012	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	88	92,2	90	0,84	92	Tidak ada data	93	0,34	95	Tidak ada data
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	95	6,06	95	3,68	100	95	93	100	95	100
11	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	80	16,96	80	24,83	80	34,82	80	73,24	85	83,36
12	Cakupan peserta KB aktif	%	80	78,19	80	79,79	80	46,88	81	90,46	82	81,49
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit											
	a. Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	Per 100.000 pddk <15 thn	>= 2	2,41	>=2	1,34	>=2	0,61	>=2	1,68	>=2	2,612
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	50	46	50	42,28	50	10	50	100	60	33,5
	c. Penemuan Pasien TB BTA Positif	%	50	100	50	45,06	50	46,88	50	54	50	52,31
	d. Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	e. Penemuan Penderita diare	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	82,10

No	Indikator	Sat	2008		2009		2010		2011		2012	
			Target	Capaian								
14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	%	100	100	100	58,36	100	46,37	50	42,66	53	50,25
15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan pasien masyarakat miskin	%	2	67	2	2	3	2	3	2,2	4	3,746
16	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	%	100	96	100	100	100	100	100	100	100	100
17	Cakupan Desa Siaga aktif	%	78	23,57	79	73,74	80	100	87	86,2	90	100

**TABEL 2.2**  
**GAMBARAN CAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES**  
**BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
1.	Sekretariat		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Terpenuhinya sarana sarana penunjang perkantoran
			Kegiatan :	
		Sub Bag Keuangan	1. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya administrasi keuangan
		Sub Bag Umum	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya fasilitas air, listrik, telepon dan internet secara lancar
		Sub Bag Umum	3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan operasional pegawai yg layak
		Sub Bag Umum	4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terciptanya lingkungan tempat kerja yang bersih
		Sub Bag Umum	5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya peralatan kerja yang layak
		Sub Bag Umum	6. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan di perkantoran
		Sub Bag Umum	7. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya ruangan dengan sumber daya listrik dan penerangan yang mencukupi
		Sub Bag Umum	8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Tersedianya perlengkapan kantor yang mencukupi
		Sub Bag Umum	9. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga di kantor
		Sub Bag Umum	10. Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan buat pejabat

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
		Sub Bag Umum	11. Penyediaan Makan Minum	Tersedianya makan dan minum pegawai dinas kesehatan
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Terpenuhinya sarana penunjang perkantoran
			Kegiatan :	
		Sub Bag Umum	1. Pengadaan Meubeler	Tersedianya meubeler untuk pejabat di dinas kesehatan
		Sub Bag Umum	2. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	tersedianya Rumah dinas pejabat dinas kesehatan yang layak
		Sub Bag Umum	3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	tersedianya gedung kantor dinas kesehatan yang layak
		Sub Bag Umum	4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tersedianya Kendaraan dinas yang layak
		Sub Bag Umum	5. Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya Kendaraan dinas yang layak
		Sub Bag Keuangan	12.Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Rapat/koordinasi ke Luar Daerah terlaksana
		Sub Bag Keuangan	13.Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	Rapat/Koordinasi ke Puskesmas dan jaringannya terlaksana
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Tersedia Sumber daya manusia yang mumpuni
			Kegiatan :	
		Sub Bag Kepegawaian	1. Pembinaan Aparatur	Tersusunnya dokumen kepegawaian di lingkungan Dinas, puskesmas, dan jaringannya
		Sub Bag Kepegawaian	2. Pemilihan tenaga medis dan paramedis teladan	Prosentase tenaga medis dan paramedis teladan
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase puskesmas dengan tertib administrasi kepegawaian
			Kegiatan :	

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
		Subbag Keuangan	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan yang akuntabel
2.	<b>Bidang Pengembangan Program dan Sumber Daya Kesehatan</b>		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	Prosentase Puskesmas yang terakreditasi
				Meningkatnya penilaian pencapaian sasaran Dinas kesehatan kabupaten brebes
				Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar
			Kegiatan :	
		Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	1. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	
				Tersedianya semua Dokumen Perencanaan di Puskesmas (RPK, RUK, PTP)
				Terpilihnya Puskesmas Berkinerja Terbaik
				Tersedianya dokumen Evaluasi berupa LPJ dan LAKIP DKK
				Tersusunnya kesepakatan rencana kerja kesehatan daerah
				Tersusunnya kesepakatan kerja daerah perbatasan
				Termonitornya pelaksanaan kegiatan dari berbagai sumber

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
				Tersedianya buku saku evaluasi kesehatan
		Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2. Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan	
				Tersusunnya dokumen Renja SKPD, PPAS, RKA. Entry Simda
				Tersusunnya dokumen PTP
		Seksi Manajemen Informasi dan Pengembangan Program Kesehatan	3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan	
				Tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas
				tersosialisasinya system registrasi sampel (SRS)
				Terlaksanannya Rutin Data Quality Assesment
		Seksi Manajemen Informasi dan Pengembangan Program Kesehatan	1 Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Pelayanan Kesehatan	
				Terkumpulnya data Profil Kesehatan Kabupaten
				Meningkatnya pengetahuan petugas di dalam pelaksanaan Sikda Generik
				Tersusunnya Data Profil lebih akurat

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
				Meningkatnya ketrampilan petugas pengelola Sikda Generik
				Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam aplikasi SIMKES
				Tersedianya data MDG's, SPM & Profil Kesehatan yang valid
				Meningkatnya kemampuan petugas dalam mengaplikasikan program profil kesehatan
				Terpantaunya pengelolaan & ketepatan pengiriman LB Pusk ke DKK
				Terpantaunya pengelolaan data SIMPUS di Pusk.
				Terpantaunya pelaksanaan Sikda Generik di Pusk
				Tersedianya Buku Profil Kesehatan Kab. Brebes
				Tersedianya Buku SPM Bid. Kesehatan
				Tersedianya Buku Rekap Profil Puskesmas
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	3. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Peningkatan kapasitas pegawai dalam mengikuti pelatihan
				Cakupan SDM yang mengikuti diklat teknis kesehatan
				Cakupan SDM yang mengikuti Diklat Non Teknis Kesehatan

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	4. Perencanaan dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Tersusunnya Buku Profil SDK
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	5. Pembentukan dan Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas	Prosentase Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	6. Registrasi, Akreditasi dan Sertifikasi sarana kesehatan	Jumlah Puskesmas siap Akreditasi
				Jumlah Puskesmas Terakreditasi
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	7. Pembentukan dan Pengelolaan Puskesmas PPK-BLUD	Jumlah Puskesmas siap BLU (Badan Layanan Umum)
				Jumlah Puskesmas yang menerapkan BLU
		Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya</b>	
				Persentase sarana dan prasarana Pelayanan kesehatan yang standar
			Kegiatan :	
			1. Pembangunan Puskesmas	Tersedianya bangunan puskesmas yg standar
			2. Pembangunan Puskesmas Pembantu	Tersedianya Bangunan Pustu standar
			3. Pengadaan Puskesmas Keliling	Tersedianya mobil pusling

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
			4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Terpenuhiya sarana posyandu
			5. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Tersedianya bangunan puskesmas yang layak
			6. Rehabilitasi sedang/berat Pustu	Tersedianya bangunan pustu yang layak
			7. Monitoring, evaluasi & Pelaporan	
			8. Pembangunan PKD/Polindes	Tersedianya PKD/Polindes yang layak
			9. Pengadaan sarana & prasarana PKD 10. Rehab	Tersedianya sarana & prasarana PKD

<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
3.	<b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perbekalan Kesehatan</b>		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	
				Cakupan Desa/Kelurahan Siaga Aktif (%)
				Cakupan penjangkaran Siswa SD dan Setingkat (%)
				Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA (%)
			Kegiatan :	
		Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Terselenggaranya Pameran, Siaran Radio/Radio spot, pembuatan baliho
		Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2. Pemberdayaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	Cakupan penjangkaran Siswa SD dan Setingkat (%)
				Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA (%)
		Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3. Pengembangan Desa Siaga	Cakupan Desa/Kelurahan Siaga Aktif (%)
				Meningkatnya UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat)
				Terpetanya PHBS Tatanan Rumah Tangga

				Terlaksananya penyuluhan di Desa P2MBG dan TMMD
--	--	--	--	---

No	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
				Terpilihnya Desa yang masyarakatnya menerpakan PHBS
			<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	
				Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
				Presentase penduduk miskin peserta jamkesmas/jamkesda terlayani di RS
			Kegiatan :	
		Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1. Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang Mampu	Cakupan penduduk miskin yang terlindungi jaminan kesehatan
		Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat	2. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	
			<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	
				Ketersediaan obat sesuai kebutuhan
				Ketersediaan peralatan kesehatan
				Terpantaunya distribusi obat di apotek dan toko obat
			Kegiatan :	

		Seksi Farmasi dan Peralatan Kesehatan	1. Pengadaan Obat dan Perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan jaringannya
<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
		Seksi Farmasi dan Peralatan Kesehatan	2. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan jaringannya
		Seksi Farmasi dan Peralatan Kesehatan	3. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terpantaunya mutu obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan sarana swasta
		Seksi Farmasi dan Peralatan Kesehatan	4. Perijinan dan Pengawasan Usaha Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Terpantaunya usaha farmasi dan perbekalan kesehatan sarana kesehatan di swasta
<b>4.</b>	<b>Bidang Pelayanan Kesehatan</b>		<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) (%)
				Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (%)
				Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)
				AKI/100.000KLH
				Cakupan Neonatal komplikasi (%)
				Cakupan Kunjungan Bayi (%)
				Cakupan Neonatal Risti yang ditangani (%)
				AKB per 1.000 KLH
			Kegiatan :	
		Seksi Kesehatan Keluarga	1. Peningkatan Kesehatan Ibu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

				Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
				Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)
<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Cakupan Bumil Risti yg dirujuk
				AKI/100.000KLH
		Seksi Kesehatan Keluarga	2. Peningkatan pelayanan kes anak	Cakupan Balita yang di-MTBS (%)
				Cakupan Bayi BBLR yang ditangani (%)
				Cakupan Kunjungan Neonatal (%)
				Cakupan Kunjungan Bayi (%)
				Cakupan Neonatal Risti yang ditangani (%)
				AKB per 1.000 KLH
		Seksi Gizi Masyarakat	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	
				Penurunan Prevalensi Balita dg BB Rendah (%)
				Penurunan Prevalensi Balita Stunting(%)
				Cakupan Pelayanan Anak Balita (D/S) (%)
				Cakupan Balita Gzi Buruk mendapat perawatan (%)
				Bayi Usia 0-6 Bulan yang mendapat ASI Eksklusif (%)
				Cakupan Kadarzi (%)
				Penurunan prevalensi gizi buruk (%)
			Kegiatan :	

		Seksi Gizi Masyarakat	1. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Tersusunnya peta rawan gizi di masyarakat
				Jumlah kader posyandu yang aktif
<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Tersedianya data tentang kadarzi
				Tersedianya data tentang IMT
				Tersedianya data tentang PKG
				Tersedianya data tentang PSG
				Tersedianya data tentang pemantauan konsumsi garam
				Tersedianya data tentang PSG AS
		Seksi Gizi Masyarakat	2. Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	Balita gizi buruk mendapat paket bahan makanan untuk pembuatan formula
				Balita gizi buruk pasca rawat inap mendapat paket bahan makanan untuk formula
				Balita gizi buruk yang dikunjungi
		Seksi Gizi Masyarakat	3. Penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemi Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium, Kurang Vit A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	
				Terciptanya koordinasi konselor ASI tingkat Kabupaten
				Meningkatnya ketrampilan petugas dalam pencatatan dan pelaporan

				tersedianya data evaluasi dan RTL tentang program gizi di institusi
<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Tersedianya data evaluasi dan RTL tentang penanggulangan gizi buruk
				Tersedianya data evaluasi dan RTL tentang program gizi
				Terpantaunya kegiatan PMBA, Konseling ASI dan Gizi buruk di Pusk
		Seksi Gizi Masyarakat	4. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Meningkatnya cakupan keluarga sadar gizi
				Tersosialisasinya Kadarzi bagi anak sekolah
		Seksi Upaya Kesehatan	<b>Program Upaya Kesehatan</b>	
				Cakupan Pelayanan Rawat Jalan
				Cakupan Pelayanan Rawat Inap
				Cakupan Kunjungan Puskesmas
				Cakupan Pelayanan gangguan jiwa
				Cakupan pelayanan gigi ibu hamil
				Cakupan pelayanan gigi pada anak prasekolah
				Jumlah Puskesmas yang mampu PONED
			Kegiatan :	
		Seksi Upaya Kesehatan	1. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Terlaksananya klinik pengendalian PTM akibat asap rokok

				tersediannya peralatan kesehatan untuk Penyakit Akibat Dampak Asap rokok
<b>No</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				tersediannya sarana dan prasarana di UPTD Paru dan Labkesda
		Seksi Upaya Kesehatan	2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya cakupan rawat jalan
				Meningkatnya kunjungan puskesmas
				Meningkatnya kunjungan puskesmas
				meningkatnya cakupan pelayanan gigi ibu hamil
				meningkatnya pelayanan gigi pada anak pra sekolah
		Seksi Upaya Kesehatan	3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Pengungsi Korban Bencana	tersediannya pelayanan kesehatan pada korban bencana
		Seksi Upaya Kesehatan	4. Peningkatan pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan	tersediannya pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
		Seksi Upaya Kesehatan	5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Termonitoringnya program upaya kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
		Seksi Upaya Kesehatan	6. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Terselenggaranya pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya
		Seksi Upaya Kesehatan	7. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Khusus	meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan jiwa
			<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	
			Kegiatan :	

		Seksi Kesehatan Keluarga	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia (%)
--	--	--------------------------	--	--

NO	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
5.	Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan		<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	
			Kegiatan :	
		Seksi Penyehatan Lingkungan	1. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil Industri Rumah Tangga	Prosentase home industri yang memenuhi syarat kesehatan
		Seksi Penyehatan Lingkungan	2. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil Industri	Prosentase sentra makanan yang memenuhi syarat kesehatan
				Prosentase Jasa Boga yang memenuhi Syarat kesehatan
		Seksi Penyehatan Lingkungan	3. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restoran	Prosentase Restoran yang memenuhi syarat kesehatan
			Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan Rumah Sehat (%)
			Kegiatan :	
		Seksi Penyehatan Lingkungan	1. Peningkatan Sarana Penunjang Kesehatan Lingkungan	Tersedianya data STBM di masyarakat
				Terbangunnya jamban keluarga

<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Terlaksananya pemeriksaan air secara kimia dan bakteriologis
				Teridentifikasinya permasalahan kesehatan lingkungan khususnya lingkungan terhadap rumah atau lingkungan klien yang menderita penyakit berbasis lingkungan
				Terpantaunya pelaksanaan pembangunan jamban keluarga serta identifikasi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan
		Seksi Penyehatan Lingkungan	2. Sosialisasi Kebijakan Lingk. Sehat	Pencapaian Kabupaten Brebes Sehat (%)
				Inspeksi sabitasi Sarana Air Bersih dan Penehatan Pemukiman
				Jumlah Stimulan Jamban dari KK yg Belum Memiliki Jamban
				Terbentuk dan terbinanya FKD melalui sosialisasi pengembangan Brebes Sehat
				Tersedianya alat cetakan jamban keluarga

NO	Sekretariat/ Bidang	Subbag/Seksi	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan
		Seksi Penyehatan Lingkungan	3. Pembinaan dan Pengawasan Pestisida	Prosentase petani pengguna pestisida terpapar pestisida hasil Cholinesterase
				Prosentase pelayan toko pestisida terpapar pestisida hasil Cholinesterase
				Prosentase tempat penyimpanan dan penjualan pestisida yang memenuhi syarat
				terdeteksinya petani pengguna pestisida terpapar pestisida hasil Cholinesterase
				Terbinanya petani pengguna pestisida untuk mengaplikasikan pestisida dengan baik dan benar
				Terbinanya pelayan toko pestisida untuk pengelolaan pestisida yang baik dan benar
		Seksi Penyehatan Lingkungan	4. Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Tempat-tempat Umum (TTU)	Prosentase TTU Sarana Transportasi yg memenuhi syarat kesehatan
				Prosentase TTU Tempat Ibadah yg memenuhi syarat kesehatan
				Prosentase TTU Sarana Sosial Ekonomi yg memenuhi syarat kesehatan
				Prosentase TTU Daerah Wisata yg memenuhi syarat kesehatan

				Prosentase TTU Lingkungan RS yg memenuhi syarat kesehatan
				Prosentase Institusi yang dibina
<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
		Seksi Penyehatan Lingkungan	5. Pendampingan PAMSIMAS	Cakupan CTPS dalam 5 waktu penting
				Terlatihnya tenaga sanitarian tentang CLTS
				Terpicunya masyarakat untuk membangun jamban dan sarana air bersih di lokasi desa PAMSIMAS
				Terbentuknya opini lokal dan pengambilan keputusan dalam Community Led Total Sanitation
				Tersusunya RTL kegiatan pemecuan/CLTS dan Kampanye Cuci tangan Pakai Sabun di masyarakat dan masyarakat sekolah
				Terbentuknya desa replikasi kegiatan PAMSIMAS
		Seksi Penyehatan Lingkungan	2. Kemitraan keselamatan kesehatan karyawan perusahaan	Prosentase pemeriksaan kesehatan berkala karyawan perusahaan
		Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	<b>Program Pencegahan dan Pengamatan Penyakit Tidak Menular</b>	Jumlah Posbindu yang aktif
			Kegiatan	

		Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	Pengamatan Penyakit Tidak Menular/PTM	Jumlah Posbindu yang aktif
				Surveilans PTM
				Pengembangan Jejaring PTM
<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Pengadaan alat IVA (Inspeksi Vagina Asam Asetat)
			<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	
				Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) (%)
				Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (%)
				AFP Rate/100.000 penduduk <15 Th
				Cakupan Penderita DBD yang ditangani (%)
				CFR DBD
				IR DBD (per 100.000 pddk)
				Cakupan penemuan dan Penanganan penderita Pneumonia Balita (%)
				Cak. Penanganan Pasien baru TB BTA + (%)
				Angka Kesembuhan TB Paru (%)
				Angka penemuan pasien baru TB (BTA+) / CDR TB (%)
				Angka Kematian TB (100.000 pddk)
				CDR Kusta

				Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani (%)
			Kegiatan :	
		Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	1. Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah	Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) (%)
<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (%)
				Terlaksananya BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) (%)
				Tersedianya data perencanaan dan evaluasi Program imunisasi
				Tersedianya PWS imunisasi di Puskesmas
				Tersedianya data BIAS di wilayah Puskesmas
				Tersedianya data pelacakan kasus KIPI
				Terpeliharanya coldchain dan lemari es untuk vaccine
		Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	2. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Tercapainya keg. Pengamatan Penyakit Potensial KLB:
				-AFP Rate/100.000 penduduk <15 Th
				- Campak (Puskesmas)
				Terlayannya pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji
				Tersedianya data EWARS yang valid
				Terlatihnya petugas di dalam pemeriksaan jamaah haji

				tersusunnya RTL penanganan kasus diare
				Termonitornya program surveilans di puskesmas
				Tersusunnya renval program surveilans PD3I
<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
		Seksi Pengendalian Penyakit	3. Penyemprotan / fogging Sarang Nyamuk	Cakupan Penderita DBD ang ditangani (%)
				CFR DBD
				IR DBD (per 100.000 pddk)
				Terlaksananya Fogging Fokus
				Tersedianya alat swingfog
				Tersedianya bahan <sup>2</sup> untuk pemberantasan DBD : Abate, Cynoff, solar, bensin
		Seksi Pengendalian Penyakit	4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penemuan dan Penanganan penderita Pneumonia Balita (%)
				Caku. Penanganan Pasien baru TB BTA + (%)
				Angka Kesembuhan TB Paru (%)
				Angka penemuan pasien baru TB (BTA+) / CDR TB
				Angka Kematian TB (100.000 pddk)
				Tersusunnya renval program kusta
				tesusunnya rencana penanganan penderita TB dengan BP Swasta dalam rangka Dots
				Tersosialisasinya dan RTL P2ML TB dan Kusta di Puskesmas

				Terlayannya penderita TB dan Kusta di Puskesmas
				Tersedianya obat TBC dan Kusta
		Seksi Pengendalian Penyakit	5. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	CDR Kusta
<b>NO</b>	<b>Sekretariat/ Bidang</b>	<b>Subbag/Seksi</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Program dan Kegiatan</b>
				Terlatihnya petugas HIV/AIDS
				Terlatihnya petugas dalam rangka klinik IMS
				Terlatihnya petugas dalam rangka klinik VCT
				Termonitornya program HIV/AIDS, ISPA, dan Flu Burung di Puskesmas
				Tersedianya data surveillance penyakit filariasis

**TABEL 2.3**  
**ANGGARAN DAN REALISASI DINAS KESEHATAN**  
**TAHUN 2008 - 2012**

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Program	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-					Rasio Realisasi dan Anggaran				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
1	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	315.300	842.234	518.727	769.157	534.972	302.631	728.823	468.496	730.095	476.985	96%	87%	90%	95%	89%
2	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	6.710.251	7.655.662	4.401.435	5.429.895	7.745.268	5.095.114	6.015.628	3.895.960	2.277.369	3.814.990	76%	79%	89%	42%	49%
3	Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	310.000	6.422.000	1.0346.000	3.202.829	1.689.692	228.025	5.472.968	8.186.963	2.794.522	1.320.763	74%	85%	79%	87%	78%
4	Peningkatan Disiplin Aparatur	100.625					100.125					100%				

No	Program	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-					Rasio Realisasi dan Anggaran				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.235.322	956.900	2.825.280	1.641.060	1.464.478	7.602.484	910.707	1.905.276	1.524.732	1.287.066	82%	95%	67%	93%	88%
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.131.100	15.000	373.560	495.000	193.985	1.029.099	13.955	356.806	463.134	178.323	91%	93%	96%	94%	92%
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	191.942	166.310	255.000	210.325	224.623	155.701	124.068	146.168	187.166	178.533	81%	75%	57%	89%	79%
8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	288.800	107.106	235.331	435.930	191.792	248.913	107.106	226.004	404.816	191.491	86%	100%	96%	93%	100%
9	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	78.450	20.000	70.000	48.000	65.000	78.422	20.000	69.929	47.947	64.999	100%	100%	100%	100%	100%
10	Program Pengawasan Obat dan Makanan	34.482	27.867	25.000	10.000	8.000	34.480	26.649	23.053	9.200	6.420	100%	96%	92%	92%	80%

No	Program	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-					Rasio Realisasi dan Anggaran				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
11	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	19.000	825.582	560.000	1.006.000	815.000	17.813	461.379	556.738	888.201	814.871	94%	56%	99%	88%	100%
12	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	264.353	85.896	257.637	178.486	164.660	244.253	80.941	254.150	163.880	158.979	92%	94%	99%	92%	97%
13	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.632.307	3.333.434	9.677.100	1.0056.960	7.908.011	2.607.279	3.193.643	9.559.132	9.041.088	781.976	99%	96%	99%	90%	10%
14	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	360.660	154.560	352.580	1.630.300	1.158.614	353.271	150.392	350.002	1.621.120	1.155.848	98%	97%	99%	99%	100%
15	Penigkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	105.313	67.143	184.025	194.930	152.000	97.773	65.636	169.967	182.481	150.884	93%	98%	92%	94%	99%
16	Program Upaya Kesehatan	13.208.792	22.502.718	13.568.663	7.850.701	10.059.966	10.374.530	14.475.363	9.290.776	4.623.988	8.102.536	79%	64%	68%	59%	81%
17	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	18.875	2.961	8.338	8.300	5.765	17.665	2.751	5.318	6.378	5.765	94%	93%	64%	77%	100%

No	Program	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-					Rasio Realisasi dan Anggaran				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
18	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	269.800	110.000	140.000	340.340	292.880	249.653	105.419	139.178	322.267	285.808	93%	96%	99%	95%	98%
19	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	853.165	749.400	1.126.900	707.930	428.545	795.976	747.401	1.091.949	696.743	424.749	93%	100%	97%	98%	99%
20	Program Pencegahan dan Pengamatan Penyakit Tidak Menular	23.500	9.000	36.000	36.000	26.960	22.978	8.995	29.815	35.738	26.951	98%	100%	83%	99%	100%

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menghadapi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi
2. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKaBa) masih cukup tinggi
3. Angka Partisipasi Masyarakat untuk aktif di dalam pelayanan posyandu masih rendah (D/S)
4. Angka BBLR semakin meningkat
5. Masih banyak kejadian pasung di Kabupaten Brebes
6. Masih tingginya Angka *Stunting* (BB/TB)
7. Masih tingginya kasus gangguan kesehatan pada remaja putri dan wanita usia subur
8. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular masih cukup tinggi
9. Tingkat kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat serta kesehatan lingkungan masih kurang

#### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Brebes tahun 2012 – 2017 disusun dengan mendasarkan pada visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih sebagaimana telah disebarluaskan kepada masyarakat sebagai janji kampanye yang harus dipenuhi selama periode kepemimpinannya. Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Brebes tahun 2012 – 2017 adalah:

**“Terwujudnya Masyarakat Mandiri Produktif, Sejahtera dan Berkeadilan”**

Rumusan visi tersebut terdiri dari 3 unsur frasa kalimat sebagai berikut :

1. Masyarakat yang mandiri dan produktif
2. Masyarakat yang sejahtera
3. Berkeadilan dalam pembangunan daerah

Penjelasan visi jangka menengah Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang mandiri dan produktif mengandung makna bahwa pembangunan dilaksanakan di Kabupaten Brebes untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat khususnya pada bidang ekonomi, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja yang besar sehingga secara produktif mampu meningkatkan pendapatannya.
2. Masyarakat yang sejahtera mengandung makna bahwa kondisi masyarakat yang mampu bekerja dan memperoleh pendapatan layak untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, meliputi sandang, pangan, papan, dan memperoleh pelayanan pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan secara layak.
3. Berkeadilan dalam pembangunan daerah mengandung makna bahwa pembangunan diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan dan kondisi kehidupan yang layak dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan dan kesetaraan, serta memperlakukan masyarakat tanpa diskriminatif pada seluruh bidang kehidupan.

## **B. Misi**

Misi merupakan rumusan umum mengenai cara atau upaya yang perlu dilakukan untuk menjamin tercapainya visi. Untuk mewujudkan visi jangka menengah Kabupaten Brebes tahun 2012-2017, maka dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan Kabupaten Brebes, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sesuai rencana tata ruang dan ramah lingkungan
5. Meningkatkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak

## 6. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Berdasarkan Visi dan Misi RPJMD Kab. Brebes tahun 2012-2017, maka tugas dan fungsi Dinas Kesehatan telah tertuang dalam Visi kedua yaitu : Mewujudkan Masyarakat Sejahtera dan dalam Misi kedua yaitu : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan Visi dan Misi dari Bupati terpilih tersebut, Dinas Kesehatan menjabarkannya dalam Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan tertuang dalam Program dan Kegiatan.

Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes semua bermuara pada upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sehingga antara visi dan misi Dinas Kesehatan telah sejalan dengan visi dan misi Bupati terpilih.

### **3.3. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes selain mengacu pada RPJMD Kabupaten, juga mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi serta Renstra dari Kementerian Kesehatan. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tidak terlepas dari Program dan Kegiatan yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kesehatan.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes maupun Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mengakomodasi Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, terutama mengenai pembagian urusan pemerintah bidang kesehatan yang merupakan lampiran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Target Renstra Kabupaten Brebes dan Renstra Provinsi Jawa Tengah berdasar pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, yang mengacu pada : Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 71 Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Brebes terdapat beberapa faktor penghambat maupun pendorong dari sisi tata ruang dan lingkungan hidup. Faktor penghambat atau lebih kearah tantangan Dinas Kesehatan dalam menjalankan pembangunan kesehatan antara lain : luas wilayah Kabupaten Brebes yang cukup luas (terluas ke-2 di Jawa Tengah) serta letak geografis yang beragam, jumlah penduduk yang cukup banyak, Kabupaten Brebes merupakan wilayah perbatasan dengan Provinsi Jawa Barat sehingga banyak permasalahan kesehatan antar wilayah yang berbeda dengan daerah lain.

Selain faktor penghambat atau tantangan, ada pula faktor pendorong atau faktor-faktor yang mempunyai kekuatan untuk mengungkit pembangunan kesehatan di Kabupaten Brebes, antara lain : posisi geografis Kabupaten Brebes yang cukup strategis di wilayah Pantura Jawa Tengah dan perbatasan Jawa Barat membuat akses dengan wilayah lain cukup terjangkau, sumber daya alam yang cukup potensial baik yang dihasilkan oleh laut (perikanan) maupun pegunungan (pertanian).

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

- a. Masih tingginya Angka Kematian Ibu Melahirkan. Hal ini disebabkan masih kurangnya sarana prasarana PONEK dan PONEK dalam penanganan persalinan; kemampuan Tim PONEK dan PONEK dalam persalinan dengan komplikasi masih kurang, belum optimalnya sistem rujukan dari bidan ke PONEK dan dari PONEK ke PONEK dalam penanganan persalinan; kurangnya dokter umum dan dokter spesialis yang membantu proses persalinan yang mengalami kegawatdaruratan; pemahaman masyarakat tentang kesiapsiagaan persalinan masih kurang; masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia sehingga memicu terjadinya kegawatdaruratan.
- b. Tingginya angka kematian bayi yang disebabkan oleh masih kurangnya penanganan neonatus komplikasi (BBLR dan asfiksia). Hal ini disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan dasar

dan rujukan serta kemampuan petugas dalam penanganan neonatus komplikasi.

- c. Masih tingginya penularan penyakit, yaitu HIV/AIDS, TB, Kusta, Filariasis, pneumonia balita, DBD, Cikungunya, Diare, dan Penyakit PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi). Hal ini disebabkan oleh pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat populasi kunci/risiko tinggi masih kurang tentang HIV/AIDS, pengetahuan petugas dalam tata laksana penanganan HIV/AIDS, masih kurangnya sarana prasarana VCT di Rumah Sakit, masih terbatasnya tenaga manager kasus (tenaga pendamping) dalam penanganan HIV/AIDS; perilaku masyarakat hidup bersih masih kurang, masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam hygiene dan sanitasi; Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) belum optimal oleh masyarakat; cakupan imunisasi yang belum merata.
- d. Belum adanya regulasi tentang pelayanan kesehatan dalam rangka untuk penurunan AKI, AKB, pemberantasan penyakit menular seperti HIV/AIDS, TB, Kusta, DBD, Filariasis, Pneumonia Balita, Diare serta penyakit PD3I.
- e. Meningkatnya jumlah penyakit tidak menular, dalam hal ini hipertensi, jantung, DM, stroke dan kanker hal ini disebabkan karena pola konsumsi masyarakat yang cenderung berubah dan masyarakat risiko tinggi masih kurang kesadarannya dalam pemeriksaan dini penyakit-penyakit tidak menular
- f. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelayanan pada balita. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi orang tua untuk hadir ke posyandu dalam rangka deteksi tumbuh kembang anak. Selain itu tenaga kesehatan dalam hal ini bidan masih kurang ketrampilannya dalam melakukan MTBS dan monitoring tumbuh kembang anak.
- g. Masih tingginya kasus gizi buruk, gizi kurang dan stunting. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI, masih kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif dan masih tingginya angka kemiskinan penduduk.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### **4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes**

Visi Dinas Kesehatan Kab. Brebes : “Menjadi Institusi yang Handal dalam Mewujudkan Brebes Sehat”

Rumusan visi tersebut terdiri dari 2 unsur frase kalimat sebagai berikut :

1. Institusi yang Handal
2. Brebes Sehat

Penjelasan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Institusi yang Handal mempunyai makna bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Brebes mampu untuk melaksanakan Tugas Pokok untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengembangan program dan sumber daya kesehatan, pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan perbekalan kesehatan
2. Brebes Sehat mempunyai makna bahwa pembangunan kesehatan dalam rangka untuk mewujudkan suatu kondisi Kabupaten yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya pembangunan kesehatan yang terintegrasi antara masyarakat dengan pemerintah

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes :

1. Menciptakan manajemen pembangunan kesehatan yang mantap dan ketersediaan sumber daya kesehatan yang mencukupi;
2. Terjaminnya kesehatan masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;

3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau;
4. Mendorong terwujudnya kondisi lingkungan sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa.

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes**

**Misi 1 :** Menciptakan manajemen pembangunan kesehatan yang mantap dan ketersediaan sumber daya kesehatan yang mencukupi

##### **Misi Pertama ini mempunyai Tujuan**

- 1.1. Meningkatkan manajemen kesehatan dan meningkatkan mutu sumber daya kesehatan

##### **Sasaran :**

- Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan serta pengelolaan manajemen kesehatan yang berbasis kinerja
- Meningkatnya administrasi pengelolaan keuangan dan asset serta terpenuhinya sumber daya manusia kesehatan

- 1.2. Mengembangkan penelitian kesehatan dan sistem informasi kesehatan terpadu

##### **Sasaran :**

- Terwujudnya sistem informasi kesehatan yang cepat dan akurat

**Misi 2 :** Terjaminnya kesehatan masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

##### **Misi Kedua mempunyai Tujuan :**

- 2.1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terjaminnya pemeliharaan kesehatan masyarakat

##### **Sasaran :**

- Terciptanya masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat
- Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat

**Misi 3 :** Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau

##### **Misi Ketiga mempunyai Tujuan :**

3.1. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak

**Sasaran :**

- Menurunnya angka kematian ibu dan bayi/balita

3.2. Meningkatkan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan dalam rangka ketersediaan pemerataan mutu dan pelayanan farmasi dan perbekalan kesehatan

**Sasaran :**

- Terwujudnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang farmasi dan perbekalan kesehatan

3.3. Meningkatkan status gizi masyarakat

**Sasaran :**

- Menurunnya prevalensi gizi buruk dan kurang

3.4. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau

**Sasaran :**

- Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat, kesehatan khusus serta peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya

**Misi 4 :** Mendorong terwujudnya kondisi lingkungan sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa

**Misi Keempat mempunyai Tujuan :**

4.1. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan

**Sasaran :**

- Tercapainya lingkungan hidup yang sehat

4.2. Menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit serta mencegah meluasnya Kejadian Luar Biasa (KLB)

**Sasaran :**

- Menurunnya angka kesakitan dan kematian karena penyakit dan KLB

#### 4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

##### **Strategi :**

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Brebes dalam periode 2012-2017 adalah sebagai berikut :

1. Mencukupi sarana dan prasarana kesehatan dengan memenuhi semua kebutuhan dalam rangka menerapkan sertifikasi dan akreditasi pelayanan kesehatan
2. Mengadakan pelatihan dan pembinaan teknis terhadap petugas pengelola aset di puskesmas
3. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu dengan pengoptimalan tenaga fungsional kesehatan
4. Mengembangkan sistem informasi kesehatan *online* yang terintegrasi serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan dan regulasi
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kesadaran masyarakat melalui KIE dan peran Desa Siaga dengan mengaktifkan Forum Kesehatan Desa
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan sosialisasi pemanfaatan jaminan sosial kesehatan nasional
7. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKaBa) melalui peningkatan sarana dan prasarana PONEB, peningkatan kemampuan bidan dalam kesiapsiagaan persalinan dan monitoring tumbuh kembang anak.
8. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan.
9. Meningkatkan penanggulangan masalah gizi melalui peningkatan ASI eksklusif, pemberian suplemen makanan (makanan tambahan),

peningkatan keluarga sadar gizi dan peningkatan pemanfaatan posyandu

10. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, serta berbasis bukti, dengan pengutamaan pada upaya promotif-preventif
11. Pengembangan pengelolaan air minum/bersih, pembuangan air limbah, jamban keluarga dan pembuangan sampah dengan pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna
12. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit dengan cara perubahan perilaku dan peningkatan partisipasi masyarakat

**Kebijakan :**

1. Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan fungsi Puskesmas dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU)
2. Peningkatan administrasi perkantoran dan perbaikan sistem pencatatan aset
3. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat teknis dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan
4. Peningkatan penelitian dan pengembangan bidang kesehatan secara bertahap yang mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan
5. Pengembangan sistem informasi yang komprehensif dan terintegrasi dalam rangka mendukung percepatan pengambilan keputusan
6. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan intervensi pada anak sekolah dan kelompok masyarakat
7. Peningkatan peran dan fungsi PKD sebagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat dan peran Forum Kesehatan Desa untuk mewujudkan desa siaga
8. Peningkatan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin
9. Peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan meningkatkan Puskesmas Rawat Inap menjadi Puskesmas Mampu PONE
10. Peningkatan akses obat bagi masyarakat dan peningkatan pengawasan terhadap sediaan farmasi, dan alat kesehatan
11. Perbaikan Gizi masyarakat

12. Peningkatan pelayanan kesehatan di masyarakat
13. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka berperilaku hidup bersih dan sehat, perbaikan sanitasi lingkungan dan peningkatan akses pemanfaatan jamban di masyarakat dalam rangka membentuk desa *Open Defecation Free (ODF)*
14. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka penanggulangan penyakit berpotensi wabah

**TABEL 4.1**  
**VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES**

Visi		Menjadi Institusi yang Handal dalam Mewujudkan Brebes Sehat	
Misi 1		Menciptakan manajemen pembangunan kesehatan yang mantap dan ketersediaan sumber daya kesehatan yang mencukupi	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan manajemen kesehatan dan meningkatkan mutu sumber daya kesehatan	1.1 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan serta pengelolaan manajemen kesehatan yang berbasis kinerja	1.1.1 Mencukupi sarana dan prasarana kesehatan dengan memenuhi semua kebutuhan dalam rangka menerapkan sertifikasi dan akreditasi pelayanan kesehatan	1.1.1.1 Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan fungsi Puskesmas dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU)
	1.2 Meningkatkan administrasi pengelolaan keuangan dan asset serta terpenuhinya sumber daya manusia kesehatan	1.2.1 Mengadakan pelatihan dan pembinaan teknis terhadap petugas pengelola aset di puskesmas	1.2.1.1 Peningkatan administrasi perkantoran dan perbaikan sistem pencatatan aset
			1.2.2 Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu dengan pengoptimalan tenaga fungsional kesehatan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
2. Mengembangkan penelitian kesehatan dan sistem informasi kesehatan terpadu	2.1. Terwujudnya sistem informasi kesehatan yang cepat dan akurat	2.1.1. Mengembangkan sistem informasi kesehatan <i>online</i> yang terintegrasi serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan dan regulasi	2.1.1.1. Peningkatan penelitian dan pengembangan bidang kesehatan secara bertahap yang mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan  2.1.1.2. Pengembangan Sistem informasi yang komprehensif dan terintegrasi dalam rangka mendukung percepatan pengambilan keputusan
Misi 2	: Terjaminnya kesehatan masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terjaminnya pemeliharaan kesehatan masyarakat	1.1. Terciptanya masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat  1.2. Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat	1.1.1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kesadaran masyarakat melalui KIE dan peran Desa Siaga dengan mengaktifkan Forum Kesehatan Desa  1.2.1. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat miskin dengan sosialisasi pemanfaatan jaminan sosial kesehatan nasional	1.1.1.1. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan intervensi pada anak sekolah dan kelompok masyarakat'  1.1.1.2. Peningkatan peran dan fungsi PKD sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat dan peran Forum Kesehatan Desa untuk mewujudkan desa siaga 1.2.1.1. Peningkatan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin

Misi 3		: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	
1. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak	1.1. Menurunnya angka kematian ibu dan bayi/balita	1.1.1. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) melalui peningkatan sarana dan prasarana PONEC, peningkatan kemampuan bidan dalam kesiapsiagaan persalinan dan monitoring tumbuh kembang anak.	1.1.1.1.	Peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan meningkatkan Puskesmas Rawat Inap menjadi Puskesmas Mampu PONEC
2. Meningkatkan pembinaan, pengendalian dan pengawasan dalam rangka ketersediaan, pemerataan mutu dan pelayanan farmasi dan perbekalan kesehatan	2.1. Terwujudnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang farmasi dan perbekalan kesehatan	2.1.1. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan.	2.1.1.1.	Peningkatan akses obat bagi masyarakat dan peningkatan pengawasan terhadap sediaan farmasi, dan alat kesehatan
3. Meningkatkan status gizi masyarakat	3.1. Menurunnya prevalensi gizi buruk dan kurang	3.1.1. Meningkatkan penanggulangan masalah gizi melalui peningkatan ASI eksklusif, pemberian suplemen makanan (makanan tambahan), peningkatan keluarga sadar gizi dan peningkatan pemanfaatan posyandu	3.1.1.1.	Perbaikan Gizi masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
4. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan Terjangkau	4.1 Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat, kesehatan khusus serta peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya	4.1.1 Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, serta berbasis bukti, dengan pengutamaan pada upaya promotif-preventif	4.1.1.1 Peningkatan pelayanan kesehatan di masyarakat
Misi 4 : Mendorong terwujudnya kondisi lingkungan sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1 Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan	1.1 Tercapainya lingkungan hidup yang sehat	1.1.1 Pengembangan pengelolaan air minum / bersih, pembuangan air limbah, jamban keluarga dan pembuangan sampah dengan pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna	1.1.1.1 Peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka berperilaku hidup bersih dan sehat, perbaikan sanitasi lingkungan dan peningkatan akses pemanfaatan jamban di masyarakat dalam rangka membentuk desa <i>Open Defecation Free (ODF)</i>
2 Menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit serta mencegah meluasnya Kejadian Luar Biasa (KLB)	2.1 Menurunnya angka Kesakitan dan kematian karena penyakit dan KLB	2.1.1 Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit dengan cara perubahan perilaku dan peningkatan partisipasi masyarakat	2.1.1.1 Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka penanggulangan penyakit berpotensi wabah

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

#### **5. 1. Rencana Program dan Kegiatan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka berdasarkan kategori Fungsi Kesehatan memiliki Program dan Kegiatan sebagai berikut :

##### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatan :

- 1.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 1.2. Penediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- 1.3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 1.4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 1.5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- 1.6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 1.7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 1.8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 1.9. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 1.10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 1.11. Penyediaan Makanan dan Minuman
- 1.12. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
- 1.13. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah

##### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatan :

- 2.1. Pengadaan Meubeler
- 2.2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
- 2.3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 2.4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

##### **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

- 3.1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

- 3.2. Pembinaan Aparatur
- 3.3. Perencanaan dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
- 3.4. Pemilihan Medis dan Paramedis Teladan
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - Kegiatan :
    - 4.1. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- 5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - Kegiatan :
    - 5.1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
    - 5.2. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
    - 5.3. Peningkatan Mutu Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan
    - 5.4. Perijinan dan Pengawasan Usaha Farmasi dan Perbekalan Kesehatan
    - 5.5. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
    - 5.6. Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan termasuk Obat Generik Essensial
- 6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
  - Kegiatan :
    - 6.1. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
    - 6.2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
    - 6.3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Pengungsi Korban Bencana
    - 6.4. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
    - 6.5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
    - 6.6. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
    - 6.7. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Khusus
- 7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - Kegiatan :
    - 7.1. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
    - 7.2. Pemberdayaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja
    - 7.3. Pengembangan Desa Siaga
- 8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  - Kegiatan :

- 8.1. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Gizi Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin
  - 8.2. Penanggulangan Kekurangan Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A (KVA) dan Kekurangan Zat Mikro Lainnya
  - 8.3. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi
9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- Kegiatan :
- 9.1. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
  - 9.2. Peningkatan Sarana Penunjang Kesehatan Lingkungan
  - 9.3. Pembinaan dan Pengawasan Pestisida
  - 9.4. Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Tempat-tempat Umum
  - 9.5. Pendampingan Pamsimas
10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- Kegiatan :
- 10.1. Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
  - 10.2. Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah
  - 10.3. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
  - 10.4. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik
  - 10.5. Peningkatan surveillence Epidemiologi dan Penanggulangan wabah
11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- Kegiatan :
- 11.1. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
  - 11.2. Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
  - 11.3. Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
  - 11.4. Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan
  - 11.5. Registrasi, Akreditasi dan Sertifikasi Sarana Kesehatan
  - 11.6. Pembentukan dan Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas
  - 11.7. Pembentukan dan Pengelolaan Puskesmas Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

12. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya  
Kegiatan :
  - 12.1. Pembangunan Puskesmas
  - 12.2. Pembangunan Puskesmas Pembantu
  - 12.3. Pengadaan Puskesmas Keliling
  - 12.4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu
  - 12.5. Pemeliharaan rutin/berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas
  - 12.6. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu
  - 12.7. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - 12.8. Pembangunan PKD/Polindes
  - 12.9. Pengadaan Sarana dan Prasarana PKD/Polindes
  - 12.10. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas
13. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan  
Kegiatan :
  - 13.1. Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang Mampu
  - 13.2. Kemitraan Keselamatan Kesehatan Karyawan Perusahaan
  - 13.3. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia  
Kegiatan :
  - 14.1. Pemeliharaan Kesehatan dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
15. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan  
Kegiatan :
  - 15.1. Pengawasan Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Industri
  - 15.2. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga
  - 15.3. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restaurant
16. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak  
Kegiatan :
  - 16.1. Peningkatan Kesehatan Ibu
  - 16.2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak
17. Program Pencegahan dan Pengamatan Penyakit Tidak Menular  
Kegiatan :

## 17.1. Pengamatan Penyakit Tidak Menular

### 5.2. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif

#### Sasaran :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan serta pengelolaan manajemen kesehatan yang berbasis kinerja

#### Indikator Kinerja :

- Persentase puskesmas yang terakreditasi
- Meningkatnya penilaian pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar

2. Meningkatnya administrasi pengelolaan keuangan dan aset serta terpenuhinya sumber daya manusia kesehatan

#### Indikator Kinerja :

- Tertib administrasi keuangan, barang dan kearsipan
- Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk
- Puskesmas menjadi BLU

3. Terwujudnya sistem informasi kesehatan yang cepat dan akurat

#### Indikator kinerja :

- Puskesmas yang menerapkan sistem informasi kesehatan (SIK)

4. Terciptanya masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat

#### Indikator Kinerja :

- Cakupan Desa/Kelurahan Siaga aktif
- Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan sederajat

5. Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat

#### Indikator kinerja :

- Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin

6. Menurunnya angka kematian ibu dan bayi/balita

#### Indikator kinerja :

- Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)
- Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan
- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
- AKI/100.000 kelahiran hidup
- Cakupan kunjungan Neonatal

- Cakupan kunjungan bayi
  - AKB /1.000 kelahiran hidup
  - AKaBa/1.000 kelahiran hidup
7. Terwujudnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang farmasi dan perbekalan kesehatan
- Indikator Kinerja :**
- Ketersediaan obat sesuai kebutuhan
  - Ketersediaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan standart
  - Terpantaunya distribusi obat di apotek dan toko obat
8. Menurunnya prevalensi gizi buruk dan kurang
- Indikator kinerja :**
- Prevalensi balita stunting
  - Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (D/S)
  - Cakupan penderita gizi buruk mendapat perawatan
  - Prevalensi gizi buruk
  - Prevalensi gizi kurang
  - Keluarga sadar gizi
  - Bayi Usia 0-6 Bulan yang mendapat ASI Eksklusif
  - Prevalensi Balita dg BB Rendah
9. Meningkatnya pelayanan pesehatan masyarakat, kesehatan khusus serta peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya
- Indikator Kinerja :**
- Jumlah Puskesmas yang mampu PONED
  - Cakupan Pelayanan Rawat Jalan
  - Cakupan Pelayanan Rawat Inap
  - Cakupan Kunjungan Puskesmas
  - Cakupan Pelayanan gangguan jiwa
  - Cakupan pelayanan gigi ibu hamil
  - Cakupan pelayanan gigi pada anak prasekolah
10. Tercapainya lingkungan hidup yang sehat
- Indikator kinerja :**
- Cakupan rumah sehat
  - Cakupan pemanfaatan jamban
  - Cakupan sarana air bersih

- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan

11. Menurunnya angka Kesakitan dan kematian karena penyakit dan KLB

**Indikator kinerja :**

- Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)
- Cakupan imunisasi dasar lengkap
- AFP Rate/100.000 penduduk <15 tahun
- Cakupan penderita DBD yang ditangani
- CFR DBD
- IR DBD / 100.000 penduduk
- Cakupan penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita
- Cakupan penanganan pasien baru TB TBA +
- Angka kesembuhan TB paru
- Angka penemuan pasien baru TB (BTA+) / CDR TB
- Angka kematian TB (100.000 penduduk)
- CDR Kusta
- Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani

**Pendanaan Indikatif** (dapat dilihat selengkapnya pada lampiran)

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

#### **6. 1. Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi yang menunjukkan apa yang akan dihasilkan dalam kurun waktu periode perencanaan, dalam hal ini untuk jangka waktu lima tahun (2012-2017).

Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai SKPD yang bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan di Kabupaten Brebes, sesuai dengan Misi ke-2 RPJMD Kabupaten Brebes yaitu :

#### **Misi 2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**

Tujuan dari misi 2 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat

Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya derajat kesehatan ibu dan anak.
- b. Menurunnya angka gizi buruk pada balita.
- c. Menurunnya angka kesakitan penduduk.
- d. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin melalui Jamkesmas dan Jamkesda.
- e. Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
- f. Meningkatnya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi

2. Meningkatkan pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang berkualitas

Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya TFR (*Total Fertility Rate*).
- b. Meningkatnya pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif
- c. Meningkatnya persentase peserta KB aktif pria

**6. 2. Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan sudah mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017 :

**Tabel 6.1**  
**Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2012-2017**

No	Bidang Urusan/Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2011)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD 2017	Transisi 2018
			2012	2013	2014	2015	2016		
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	93	94	95	95	96	96	97
2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	95	92	93	94	95	96	96	97
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (%)	109,9	95	96	96	97	98	99	99
4	AKI/100.000KLH	100,68	105	104	103	102	101	100	99
5	Cakupan Kunjungan Neonatal (%)	89	90	92	93	94	95	96	97
6	Cakupan Kunjungan Bayi (%)	96,3	92	93	94	95	96	97	98
7	Cakupan Neonatal Risti yang ditangani (%)	100	90	91	92	93	94	95	96
8	AKB per 1.000 KLH	8,8	8,5	8,5	8,2	8,2	8,2	8,1	8
9	Penurunan Prevalensi Balita dg BB Rendah (%)	16,53	9	8	7	6	5,5	5	4,5
10	Penurunan Prevalensi Balita Stunting	47	43	41	39	37	35	33	32
11	Cakupan Pelayanan Anak Balita (D/S) (%)	71,17	80	85	90	91	92	93	94

No	Bidang Urusan/Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2011)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD 2017	Transisi 2018
			2012	2013	2014	2015	2016		
12	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	100	96	98	100	100	100	100	100
13	Bayi Usia 0-6 Bulan yang mendapat ASI Eksklusif (%)	28,77	76	80	85	86	87	88	89
14	Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)(%)	58,79	75	78	80	81	82	83	84
15	Prevalensi Gizi Buruk (%)	1,63	2,5	2	1,5	1	0,75	0,5	0,25
16	Prevalensi Gizi Kurang (%)	14,9	4,5	4	3,5	3	2,75	2,5	2,25
17	Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) (%)	98	100	100	100	100	100	100	100
18	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (%)	92,4	95	100	100	100	100	100	100
19	AFP Rate/100.000 penduduk <15 Th	2,18	≥ 2	≥ 2	≥ 2	sertifikasi	sertifikasi	sertifikasi	Sertifikasi
20	Cakupan Penderita DBD yang ditangani (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
21	CFR DBD	4,5	4	3,5	3	2,5	2	2	2
22	IR DBD (per 100.000 pddk)	15	14	13	12	11	10	10	10
23	Cakupan penemuan dan Penanganan penderita Pneumonia Balita (%)	38,88	60	70	80	90	100	100	100
24	Caku. Penanganan Pasien baru TB BTA + (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
25	Angka Kesembuhan TB Paru (%)	75,4	85	85	85	85	85	100	100
26	Angka penemuan pasien baru TB (BTA+) / CDR TB	55	60	65	70	75	80	80	81
27	Angka Kematian TB (100.000 pddk)	1,3	1,2	1,1	1	1	1	1	1
28	CDR Kusta	<0.5	<0.5	<0.5	<0.5	<0.5	<0.5	<0.5	<0.5
29	Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani (%)	100	100	100	100	100	100	100	100

No	Bidang Urusan/Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2011)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD 2017	Transisi 2018
			2012	2013	2014	2015	2016		
30	Cakupan pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin (%)	42,93	45,51	48,62	49,31	50,56	51,71	52,5	53
31	Cakupan Rumah Sehat (%)	70	73	74	75	76	77	78	79
32	Cakupan Desa/Kelurahan Siaga Aktif (%)	25	25	25	30	33	35	40	42
33	Cakupan penjarangan Siswa SD dan Setingkat (%)	76,06	100	100	100	100	100	100	100
34	Cakupan Penjarangan kesehatan siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA	40	45	30	55	60	65	70	71
35	Peningkatan dan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
36	Cakupan Peserta KB Aktif	82,02	82	83	84	85	87	87	88

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari citra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, baik secara aparatur, masyarakat dan lingkungan yang ada di Kabupaten Brebes, sehingga visi dan misi yang tersusun memang layak dimiliki oleh Dinas Kesehatan.

Agenda-agenda strategis pembangunan kesehatan harus dijadikan acuan dasar unit kerja dan dijabarkan dalam visi dan misi unit kerjanya, sehingga secara komprehensif Rencana Strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama.

Keterlibatan seluruh unsur jajaran kesehatan di Kabupaten Brebes sebagai karya nyata dalam rangka menjabarkan visi dan misi merupakan modal yang paling penting, sehingga bukan hanya memiliki visi dan misi yang paling utama tetapi bagaimana visi dan misi itu dituangkan sebagai karya nyata dalam membangun Kabupaten Brebes Sehat.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan untuk lima tahun mendatang. Untuk itu perlu penguatan peran para *stakeholder* dalam pelaksanaan Renja SKPD.

## LAMPIRAN 1

### Matrik Program Selama Lima Tahun SKPD

## **LAMPIRAN 2**

### **Daftar Kebutuhan Tenaga Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2012-2017**